

ANALISIS PENGEMBANGAN RUNWAY DAN ALAT BANTU PENDARATAN DI BANDARA POGOGUL BUOL SULAWESI TENGAH AGAR BISA DIDARATI PESAWAT SEKELAS BOEING 737-300

Oleh
Sarwan Sy mael
10050042

ABSTRAK

sarana transportasi udara merupakan pilihan utama sebagian besar masyarakat baik itu yang keluar maupun datang ke kabupaten buol, frekuensi kedatangan dan keberangkatan penumpang setiap tahun cenderung meningkat, alat bantu pendaratan sangat berperan penting dalam melayani pesawat baik itu landing maupun takeoff, alat Bantu pendaratan yang dimiliki Bandar Udara Pogogul kurang maksimal dalam melayani pesawat. maka dari itu Bandar Udara Pogogul perlu adanya pengembangan sisi udara baik itu pengembangan panjang runway dan alat bantu pendaratan.

Perhitungan ARFL dan standar ICAO adalah acuan untuk menghitung panjang runway dan mengetahui peningkatan fasilitas alat bantu pendaratan Bandar Udara Pogogul Buol.

Bandar Udara Pogogul tidak dapat didarati Boeing 737-300 dengan panjang runway 1500 sehingga perlu pengembangan panjang runway 683 meter menjadi 2183 meter untuk memenuhi ARFL yang diizinkan yaitu 1939 meter. Fasilitas alat bantu pendaratan Bandar Udara Pogogul yaitu marka, windshock, Precision Approach Path Indicator, NDB, SSR, VHF A/G. agar dapat melayani pendaratan pesawat dengan maksimal perlu adanya penambahan/penggantian fasilitas alat bantu pendaratan seperti Threshold Lighting, Runway End Identification Lighting (REIL), Runway Edge Light, Precision Approach Path Indicator.

Kata kunci : *Runway, Alat Bantu Pendaratan, ARFL, Boeing 737-300.*